BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam, khususnya terkait sistem pengelolaan dan pelaporan penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA), serta perannya dalam mendukung Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Tasikmalaya (Sugiyono, 2022).

Pendekatan ini tidak berfokus pada pengolahan data dalam bentuk angka atau perhitungan statistik, melainkan lebih menekankan pada pemahaman terhadap proses, mekanisme, serta kondisi nyata yang terjadi di lapangan. Dengan demikian, peneliti dapat menggali informasi secara lebih mendalam mengenai bagaimana sistem pengelolaan dan pelaporan PKB dilaksanakan oleh instansi terkait (Moleong, L. J, 2021).

Jenis penelitian deskriptif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu kondisi atau fenomena secara sistematis dan faktual. Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha menyajikan hasil penelitian dalam bentuk uraian yang jelas dan mudah dipahami, sehingga dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai objek yang diteliti .

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan tempat dan kondisi dimana penelitian dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Tasikmalaya, dengan fokus pada instansi yang memiliki keterkaitan langsung dengan pengelolaan dan pelaporan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB).

Adapun setting atau lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di Kantor Bersama SAMSAT Kota Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Ir. H. Juanda (By Pass) Tasikmalaya. Secara spesifik, fokus lokasi penelitian diarahkan pada:

1. Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah (P3DW) Kota Tasikmalaya. Selaku unsur pelaksana teknis dari Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Provinsi Jawa Barat yang memiliki kewenangan dalam pengelolaan, administrasi, dan penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di wilayah Kota Tasikmalaya.
2. Layanan SAMSAT Kota Tasikmalaya. Sebagai unit pelayanan terpadu tempat pelaksanaan teknis pelayanan administrasi kendaraan dan pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) yang melibatkan koordinasi antarinstansi terkait.

Selain itu, penelitian juga memanfaatkan data pendukung dari sumber resmi seperti Badan Pusat Statistik (BPS) dan website pemerintah daerah.

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih lima bulan, yaitu dari bulan Maret hingga Juli 2026, yang meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian.

C. Subjek/Informan Penelitian

Subjek atau informan penelitian adalah pihak yang memberikan informasi terkait dengan objek yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, pemilihan informan dilakukan secara purposif, yaitu berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Informan dalam penelitian ini dipilih karena memiliki pengetahuan, pengalaman, serta keterlibatan langsung dalam proses pengelolaan dan pelaporan PKB.

Adapun informan penelitian meliputi:

1. Pegawai P3DW Kota Tasikmalaya, yang memahami proses pemungutan dan pelayanan PKB.
2. Pegawai Samsat Kota Tasikmalaya

Jumlah informan tidak ditentukan secara pasti, melainkan disesuaikan dengan kebutuhan data di lapangan. Pengumpulan data dilakukan hingga informasi yang diperoleh dianggap cukup dan telah mencapai titik jenuh (saturation), yaitu ketika tidak ada lagi informasi baru yang signifikan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode berikut:

1. Wawancara

   Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dari informan. Wawancara yang digunakan bersifat semi-terstruktur, yaitu peneliti menyiapkan pertanyaan sebagai pedoman, namun tetap memberikan keleluasaan kepada informan untuk menjelaskan secara lebih luas.

   Melalui wawancara, peneliti dapat menggali informasi mendalam mengenai:

   - Sistem pengelolaan PKB
   - Proses pelaporan dalam LRA
   - Kendala yang dihadapi
   - Upaya peningkatan penerimaan PKB

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa dokumen resmi yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen tersebut antara lain:

- Data Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kota Tasikmalaya.
- Daftar Realisasi Penerimaan Pokok PKB Perjenis Kendaraan Bermotor Berdasarkan Potensi.
- Daftar Potensi Kendaraan Bermotor Perjenis.
- Data Jumlah Kendaraan Bermotor Yang Tidak Melakukan Daftar Ulang (KTMDU).
- Data Realisasi Penerimaan PKB dan Opsen PKB Perjenis Kendaraan Bermotor Berdasarkan Potensi.
- Data Potensi KBM Aktif 2025 - 2026
- Data Potensi KTMDU 2025 - 2026

Dokumen ini digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil wawancara.

3. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kondisi yang berkaitan dengan objek penelitian, baik secara langsung maupun melalui media resmi seperti website instansi terkait.

Observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai sistem pengelolaan dan pelaporan PKB.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama adalah peneliti itu sendiri, karena peneliti berperan langsung dalam proses pengumpulan dan analisis data.

Selain itu, terdapat instrumen pendukung yang digunakan, antara lain:

1. Pedoman wawancara, yang berisi daftar pertanyaan sebagai acuan dalam melakukan wawancara.
2. Alat perekam (handphone), untuk merekam hasil wawancara agar tidak terjadi kehilangan informasi.
3. Catatan lapangan, untuk mencatat hal-hal penting selama proses penelitian.
4. Dokumen resmi, sebagai sumber data sekunder.

Instrumen tersebut digunakan untuk membantu peneliti dalam memperoleh data yang akurat dan relevan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses penting dalam penelitian yang bertujuan untuk mengolah data yang telah diperoleh agar menjadi informasi yang bermakna. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Model ini dipilih karena sesuai dengan pendekatan kualitatif yang menekankan pada pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena.

Analisis data dalam penelitian kualitatif tidak dilakukan setelah semua data terkumpul, tetapi berlangsung secara terus-menerus sejak awal penelitian hingga akhir. Artinya, peneliti sudah mulai menganalisis data sejak proses pengumpulan data dilakukan di lapangan.

Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

   Reduksi data merupakan proses menyederhanakan data yang telah diperoleh dari lapangan. Data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi biasanya masih sangat

banyak dan beragam, sehingga perlu dipilih dan difokuskan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Pada tahap ini, peneliti melakukan:

- pemilihan data yang relevan dengan fokus penelitian
- pengelompokan data berdasarkan tema (pengelolaan, pelaporan, penerimaan, dan peran terhadap PAD)
- penyederhanaan informasi agar lebih mudah dianalisis

Data yang dianggap tidak berkaitan dengan penelitian akan disisihkan, sedangkan data yang penting akan dipertahankan. Dengan demikian, proses reduksi data membantu peneliti dalam memfokuskan perhatian pada informasi yang benar-benar dibutuhkan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk yang lebih terstruktur. Penyajian data bertujuan agar informasi yang diperoleh dapat dipahami dengan lebih mudah dan sistematis.

Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk:

- uraian naratif (penjelasan deskriptif)
- tabel sederhana (jika diperlukan)
- bagan atau flowchart

Melalui penyajian data, peneliti dapat melihat pola, hubungan, serta kecenderungan yang terjadi dalam sistem pengelolaan dan pelaporan PKB. Tahap ini juga membantu peneliti dalam mengorganisasi data sehingga lebih siap untuk dianalisis lebih lanjut.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya.

Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara:

- menginterpretasikan data yang telah disajikan
- menghubungkan hasil temuan dengan teori yang digunakan
- menjawab rumusan masalah penelitian

Kesimpulan yang dihasilkan tidak bersifat langsung, tetapi melalui proses verifikasi secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Dengan demikian, kesimpulan yang diperoleh benar-benar didukung oleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan langkah penting dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid, dapat dipercaya, dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan.

Dalam penelitian ini, keabsahan data diuji dengan menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan berbagai sumber, metode, dan waktu yang berbeda.

Adapun teknik uji keabsahan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber data yang berbeda wujudnya. Mengingat keterbatasan akses otoritas, penelitian ini mengandalkan

satu informan kunci (key informant) dari pihak internal instansi yang menguasai seluruh pemaparan data secara menyeluruh. Oleh karena itu, pengecekan dilakukan dengan membandingkan:

- Sumber Data Primer (Manusia): Hasil wawancara mendalam dengan pihak pegawai/pejabat P3DW Kota Tasikmalaya.Sumber
- Data Sekunder (Non-Manusia): Berupa dokumen resmi, regulasi, undang-undang, serta laporan administratif yang berlaku di P3DW/Bapenda Jawa Barat.Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa penuturan dari narasumber didukung secara faktual oleh data dokumentasi resmi.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui berbagai metode pengumpulan data.

Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui:

- wawancara
- dokumentasi
- observasi

Sebagai contoh, hasil wawancara mengenai penerimaan PKB akan dibandingkan dengan data yang diperoleh. Dengan demikian dapat saling melengkapi dan memperkuat hasil penelitian.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk melihat konsistensi data yang diperoleh.

Dalam praktiknya, peneliti dapat:

- melakukan wawancara

- membandingkan data antar periode
- memastikan informasi tidak berubah secara signifikan

Jika data yang diperoleh tetap konsisten, maka data tersebut dapat dianggap lebih terpercaya.

4. Peningkatan Ketentuan

   Selain triangulasi, peneliti juga meningkatkan keabsahan data dengan cara melakukan pengamatan secara lebih teliti dan berulang. Peneliti berusaha memahami data secara mendalam agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran.

5. Diskusi Dengan Pembimbing

   Peneliti juga melakukan diskusi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan dan saran terkait hasil penelitian. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa analisis yang dilakukan sudah tepat dan sesuai dengan kaidah ilmiah.